

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa faktor yang berkaitan dengan hasil data yang dihasilkan oleh peneliti di SMKN 1 Proppo Pamekasan, pada proses pengumpulan data terkait pelaksanaan program pengembangan spontan. Sebelumnya peneliti mencantumkan profil SMKN Sekolah 1 Proppo Pamekasan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau informasi kecil mengenai status lembaga tersebut sebagai tempat penelitian.

##### 1. Identitas sekolah

###### a. Profil SMKN 1 Proppo pamekasan<sup>1</sup>

- 1) Nama sekolah : SMK Negeri 1 Proppo Pamekasan
- 2) Nomor statistic sekolah (NSS): 441052602444
- 3) NPSN : 20574708
- 4) Alamat sekolah : Jl. Raya Billaan Proppo Pamekasan  
Desa : Billaan  
Kecamatan : Proppo  
Kabupaten : Pamekasan  
Provinsi : Jawa Timur  
Email : [smkn1proppo@yahoo.co.id](mailto:smkn1proppo@yahoo.co.id)
- 5) Telepon : (0324) 335222
- 6) Status sekolah : Negeri

---

<sup>1</sup> Dokumentasi profil Smkn 1 proppo pamekasan (15 oktober 2023)

- 7) Nilai Akreditasi sekolah : Kompli : Teknik Audio Video (A)  
 : Skor : 91 Tahun : 2014  
 : Kompli : Busana Butik (A)  
 : Skor : 90 Tahun : 2014  
 : Kompli : Teknik Informatika (B)  
 : Skor : 90 Tahun : 2016
- 8) Luas lahan, dan jumlah rombel
- Luas tanah : 3,274M<sup>2</sup>
- Jumlah ruangan : 15
- Jumlah rombel : 10

**b. Sejarah Singkat SMKN 1 Proppo Pamekasan**

SMKN 1 Proppo Pamekasan merupakan sekolah baru yang berdiri pada tahun 2010, yang mempunyai Luas Lahan 3274 m<sup>2</sup>, Jumlah ruang 15 dan jumlah rombel 10.

**2. Paparan data hasil penelitian**

**a. Pelaksanaan program pengembangan diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan.**

Di sekolah SMKN 1 Poroppo Pamekasan, kegiatan pengembangan diri disini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa. Berikut pernyataan Bapak Muhammad Djuri, S.Pd selaku kepala SMKN 1 Poroppo Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

Di sekolah SMKN 1 Proppo Pamekasan, Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sudah mencapai kriteria sangat baik. karena semua yang menjadi program pengembangan diri siswa sudah terlaksana dengan baik. Baik kegiatan yang terprogram maupun tidak terprogram. untuk kegiatan pengembangan diri siswa yang terprogram meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, sebab para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram ialah bimbingan akhlakul karimah Karena persaingan antar sekolah terlihat dari banyaknya hadiah yang diterima di tingkat daerah dalam berbagai hadiah, tak terkecuali kejuaraan daerah. Hal ini memberikan pengakuan kepada sekolah atas kejuruan dan keberhasilannya, dengan adanya program pengembangan diri maka sekolah ini menjadi sekolah yang dapat mengembangkan ilmu dan potensi siswanya sehingga menjadi sukses. yang telah banyak meraih penghargaan. Karena siswa disini harus belajar secara mandiri agar bisa lebih giat dalam belajar. Dan Alhamdulillah, walaupun sekolah ini terletak di tengah desa, namun tidak kalah jauh dengan sekolah smk yang ada di kota berkat kerjasama semua guru yang ada, Hal ini sejalan dengan visi sekolah yaitu menghasilkan generasi yang kreatif, inovatif, produktif, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan imtaq dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan melaksanakan dan melanjutkan program ini, SMKN 1 Proppo Pamekasan mendapatkan penghargaan seperti yang telah dijelaskan barusan dan selain mengharumkan nama SMKN 1 Proppo, capaian gemilang ini juga mengharumkan nama pamekasan ditingkat provinsi jatim, tentu saja membuat SMKN 1 Proppo Pamekasan sangat bangga.<sup>2</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak Hairil Anwar, S.Pd, M.Pd

selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya

beliau menyampaikan bahwa:

Pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa sudah sangat baik, dimana Kegiatan disini ada dua jenis, yaitu kegiatan terjadwal dan kegiatan tidak terjadwal. untuk kegiatan pengembangan diri siswa yang terjadwal meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, sedangkan program pengembangan diri yang tidak terjadwal meliputi kegiatan bimbingan akhlakul karimah. Yang mana program kegiatan yang ada di SMKN 1 PROPPo ini meliputi kegiatan ekstrakurikuler atau penunjang kedisiplinan, khususnya kegiatan pelengkap yang diselenggarakan sesuai minat dan bakat

---

<sup>2</sup> Mohammad djuri, kepek smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

siswa. Mengenai kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kenapa dikatakan sangat wajib, karena semua siswa yang ada di fasilitas ini wajib mengikuti kegiatan tambahan tersebut tanpa terkecuali dan yang harus diselesaikan adalah kepanduan, upacara bendera dan kegiatan ketrampilan. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti tari, bola voli, dan lainnya siswa bebas memilih mata pelajaran tambahan yang disukai dan sesuai rencana. Program pengembangan diri tidak diprogram sebagai kegiatan keteladanan dan kebiasaan yang mencakup nasihat moral dan etika.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak Zaini, M.Pd selaku waka kurikulum SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Disini terdapat dua jenis kegiatan program pengembangan diri siswa yang terjadi membagi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Untuk kegiatan pengembangan diri siswa yang terprogram meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, sebab para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram ialah bimbingan akhlakul karimah.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang menyatakan bahwa pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa sudah mencapai kriteria sangat baik. karena semua yang menjadi program pengembangan diri siswa sudah terlaksana dengan baik. Baik kegiatan yang terprogram maupun tidak terprogram. untuk kegiatan pengembangan diri siswa yang terprogram disini meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, sebab para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram ialah bimbingan

<sup>3</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

<sup>4</sup> Zaini, Waka Kurikulum smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

akhlakul karimah ada terprogram dan tidak terprogram, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya senin tanggal 16 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat program pengembangan diri siswa. Pada saat itu peneliti masih belum mengadakan penelitian karena program pengembangan diri tersebut sudah berjalan 3 tahunan lebih. Sehingga penelitian hanya mengamati piagam penghargaan seperti Quiz 4 pilar MPR Tingkat Jatim.<sup>5</sup>

Hasil observasi diatas dapat diperkuat oleh bukti dokumentasi di smkn 1 proppo pamekasan pada gambar 4.1 berikut ini.<sup>6</sup>



**Gambar 4.1** dokumentasi piagam penghargaan 4 pilar SMKN 1 proppo pamekasan.

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya dalam pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 proppo sangatlah baik, dengan adanya program pengembangan diri maka sekolah ini menjadi sekolah yang dapat mengembangkan ilmu dan potensi

<sup>5</sup> Observasi nonpartisipan, facebook SMKN 1 proppo, (16 Oktober 2023)

<sup>6</sup> Dokumentasi, Tanggal 16 Oktober 2023.

siswanya sehingga menjadi sukses. yang telah banyak meraih penghargaan seperti piagam penghargaan 4 pilar SMKN 1 proppo pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan diatas dengan temuan bahwasannya pelaksanaan program pengembangan diri yang diprogramkan di SMKN 1 PROPPA meliputi kegiatan terprogram meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari dll, sebab para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram ialah bimbingan akhlakul karimah sesuai jadwal yang sudah tertera.

Selain itu menanyakan pengembangan diri terprogram yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan sebelumnya dan wajib diikuti oleh seluruh siswa SMKN 1 Proppo. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disampaikan oleh ibu TUTIK ANDRIANI selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Proppo Pamekasan beliau mengatakan bahwa:

Alhamdulillah kegiatan Pramuka di SMKN 1 Proppo Pamekasan tetap berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala dan dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14 :30-16:00 WIB sehingga seluruh siswa SMKN 1 Proppo harus hadir di kegiatan ekstra pramuka, walaupun kendalanya adalah kelas XI yang sudah berangkat prakrin. Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI. sehingga menjadi generasi yang amanah, berwawasan kebangsaan dan penuh kreativitas dalam kegiatan pengintaian. karena unsur nilai Pancasila terkandung dalam Tri Satya dan Dasa Dharma, maka kita sebagai anggota Pramuka harus tetap menerapkan nilai-nilai yang sudah ada dalam kehidupan sehari-hari. Nah untuk mengetahui apakah anggota sudah berprestasi atau belum, sebagai Pembina dan Anggota Pramuka saya mempunyai rambu-rambu yang harus dicapai yaitu SKU (Persyaratan Keterampilan Umum), Di dalam SKU tersebut terdapat poin-poin yang memuat salah satunya, penerapan nilai-nilai

Pancasila.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak Hairil Anwar, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Untuk kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari jumaat pukul 14:30-16:00 kegiatan ini di ikuti oleh siswa kelas X dan XII. Kelas XI sudah tidak bisa mengikuti kegiatan ini karena sudah berangkat praktek kerja lapangan (PRAKRIN). Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI. Dari kegiatan pramuka diharapkan para siswa nantinya dapat menerapkan nilai-nilai dari tri satya dan dasa darma.<sup>8</sup>

Selain itu, fara devi selaku siswa SMKN 1 proppo Pamekasan yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dalam wawancara dia mengatakannya bahwa:

Sebagai anggota Pramuka, kita wajib menjaga rasa persatuan, kasih sayang dan kepedulian, sebagaimana tertuang dalam Tri Satya dan Dasa Dharma. Selain itu mengikuti kepanduan juga membuat saya lebih disiplin, berani dan percaya diri. Oh iya, walaupun sekolah ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan letaknya di pedesaan, namun SMKN 1 Proppo Pamekasan tidak kalah dengan sekolah di kota dari segi pelaksanaan dan fasilitasnya, sama seperti di kota, namun hanya di lokasi saja Bedanya, sekolah ini bahkan berhasil meraih juara pertama lomba kepanduan se-Kabupaten Pamekasan.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang menyatakan bahwa pelaksanaan ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumaat pukul 14 :30-16:00 WIB sehingga seluruh siswa SMKN 1 Proppo harus hadir di kegiatan ekstra pramuka, walaupun kendalanya adalah kelas XI yang sudah berangkat prakrin. Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI. untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatPnya jumaat tanggal 13 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan ekstra pramuka Yang dibimbing oleh guru pembina. Pada observasi kali ini peneliti melihat langsung bahwa guru pembina sedang membimbing siswa dalam

<sup>7</sup> Tutik, pembina pramuka smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (13 oktober 2023)

<sup>8</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

<sup>9</sup> Fara devi pembina pramuka smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (13 Oktober 2023)

pelaksanaan kegiatan pramuka. Kegiatan ini dilakukan karena sudah berkolaborasi dengan waka kesiswaan.<sup>10</sup>

Hasil observasi diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi pada gambar 4.2 berikut ini.<sup>11</sup>



**Gambar 4.2** dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pernyataan diatas juga dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.3 berikut ini.



**Gambar 4.3** dokumentasi penerimaan hadiah kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya waka kesiswaan melakukan kolaborasi dengan guru pembina selama pelaksanaan kegiatan ekstra pramuka di lakukan, selain itu para siswa sudah mendengarkan

<sup>10</sup> Observasi nonpartisipan, kegiatan pramuka smkn 1 proppo, (13 Oktober 2023)

<sup>11</sup> Dokumentasi, tanggal 13 oktober



arahan mengenai Tri Satya dan Dasa Dharma yang telah disampaikan oleh pembina di depan yang menggunakan metode ceramah, sedangkan pada gambar 4.2 dan 4.3 guru pembina memberikan sertifikat penghargaan kepada siswa yang mendapatkan prestasi dalam kegiatan ekstra pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumaat pukul 14:30-16:00 WIB sehingga seluruh siswa SMKN 1 Proppo harus hadir di kegiatan ekstra pramuka, walaupun kendalanya adalah kelas XI yang sudah berangkat prakrin. Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI. Dan guru pembina pramuka SMKN 1 proppo pamekasan juga berkolaborasi dengan waka kesiswaan, dan kemudian pembina memberikan arahan kepada siswa mengenai Tri Satya dan Dasa Dharma.

Peneliti juga menanyakan kepada waka kurikulum di SMKN 1 proppo pamekasan yaitu bapak ZAINI, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Upacara pengibaran bendera dilakukan setiap hari senin yang dimulai dari jam 07:00 sampai selesai, upacara ini dilakukan oleh keposek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Untuk yang kebagian menjadi petugas upacara bendera harus datang lebih awal. Jika ada siswa yang datang terlambat dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang, yang didalamnya terdapat petugas dan pembina upacara. Jika petugas upacara hadir di kelas hari ini (X TBS), maka minggu depan setelah itu akan hadir di kelas (X RPL). Hingga seluruh kelas ditugaskan menjadi petugas upacara pengibaran bendera. Sedangkan untuk pembinanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, namun jika wali kelas berhalangan hadir bisa di wakilkan kepada guru yang lain. Sebab guru yang tidak menjadi wali kelas juga berkesempatan menjadi pembina upacara dan memberikan saran, pesan, agar upacara pengibaran bendera di SMKN 1 Proppo Pamekasan berjalan dengan baik. Dan disini saya juga memberikan arahan-arahan yang disampaikan pada upacara pengibaran bendera pada hari senin kepada para siswa disini, dan tidak hanya kepada siswa disini saja, saya juga sering mengadakan pertemuan dengan para

guru dan pegawai TU SMKN 1 Proppo Pamekasan yang mewakili pihak sekolah, kepala sekolah, bersekolah, bekerja di luar kota.<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak HAIRIL ANWAR, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Kegiatan upacara bendera disini dilaksanakan setiap hari senin yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai Upacara ini dilakukan oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Sedangkan yang kebagian menjadi petugas upacara bendera harus dataang lebih awal. Jika ada siswa yang datang terlambat maka akan dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang. Untuk tugasnya setiap minggu dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan untuk pembinaanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, namun jika wali kelas berhalangan hadir bisa wakilkan kepada guru yang lain. Dari kegiatan upacara ini diharapkan para siswa lebih disiplin lagi untuk kedepannya.<sup>13</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada putri kelas XI TBS selaku siswa SMKN 1 proppo Pamekasan, dalam petikan wawancaranya mengatakan bahwa:

Upacara bendera dilaksanakan pada hari senin pukul 07:00 sampai selesai bak, yang ini dilakukan oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa, upacara sudah dimulai untuk yang kebagian menjadi petugas upacara bendera harus dataang lebih awal. Jika ada siswa yang datang terlambat dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang.<sup>14</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa pelaksanaan upacara bendera dilakukan setiap hari yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai Upacara ini dilakukan oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Sedangkan yang kebagian menjadi petugas upacara bendera harus dataang lebih awal. Jika ada siswa yang datang terlambat maka akan dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang. Untuk tugasnya setiap minggu

---

<sup>12</sup> Zaini, waka kurikulum smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (16 oktober 2023)

<sup>13</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

<sup>14</sup> Putri, kelas XI TBS siswa smkn 1 proppo, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan untuk pembinanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, namun jika wali kelas berhalangan hadir bisa wakilkan kepada guru yang lain. Untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya senin tanggal 16 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan upacara bendera yang mana dilaksanakan pada hari senin yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai. Upacara ini dilakukan oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Untuk tugasnya setiap minggu dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan untuk pembinanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, sedangkan siswa yang datang terlambat maka dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang.<sup>15</sup>

Hasil observasi diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.4 berikut ini.<sup>16</sup>



**Gambar 4.4** dokumentasi amanat pembina upacara bendera

---

<sup>15</sup> Observasi nonpartisipan, pelaksanaan upacara bendera smkn 1 proppo, (16 Oktober 2023)

<sup>16</sup> Dokumentasi, tanggal 16 oktober 2023

Hasil observasi diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.5 berikut ini.



**Gambar 4.5** dokumentasi pengibaran bendera merah putih.

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan upacara bendera di SMKN 1 proppo pamekasan dilaksanakan hari senin pukul 07:00. Upacara ini diikuti oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Yang mana untuk petugas upacaranya kebetulan dari kelas XI TBS yang di bina langsung oleh wali kelasnya, pada saat itu siswa yg menjadi pembawa bendera akan mengibarkan benderanya, serta pembina akan menyampaikan amanatnya di depan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan upacara bendera yang mana dilaksanakan pada hari senin yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai. Upacara ini dilakukan oleh kepek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Untuk petugasnya setiap minggu dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan petugasnya kebetulan dari kelas XI TBS yang di bina langsung oleh wali kelasnya, pada saat

itu petugas pembawa bendera akan mengibarkan benderanya, dan sekaligus pembina menyampaikan amanatnya di depan.

Peneliti juga menanyakan pelaksanaan kegiatan rohis di SMKN 1 proppo pamekasan kepada Bapak akhmad mausuluddin, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

Selama kegiatan kerohanian disini saya menyelenggarakannya sebulan sekali berupa istighosah, namun sebaliknya terhalang oleh acara tertentu. Jika hal ini terjadi tentunya kegiatan kerohanian disini akan tetap berlangsung, namun saya disini bukan untuk menentukan pada minggu berapa kegiatan kerohanian tersebut akan diadakan, misal saya menentukan pada minggu ke empat, yang saya takutkan adalah para pelajar disini akan berpikir bahwa mereka tidak peduli, tidak bersekolah, dan tidak perlu belajar. Namun kalau asal-asalan, insya Allah anak-anak tidak akan terpikir untuk tidak bersekolah. Dan kemudian, dalam kegiatan rohis di sini saya secara khusus mementingkan kursus. Pada dasarnya, pada hari Jumat, saya selalu ada di kelas Jadi saya bisa mengukur keberhasilan di sini dengan mengamati seberapa baik prestasi anak ini di kelas atau di luar kelas sehingga saya bisa mengetahuinya.<sup>17</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak HAIRIL ANWAR, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Kegiatan rohis dilaksanakan setiap satu bulan sekali, untuk waktunya diserahkan kepada guru agama pada setiap kelas. Kegiatan ini meliputi istighosah Bersama, namun guru agama disini tidak menentukan pada minggu berapa kegiatan kerohanian tersebut akan diadakannya, semisalnya guru agama itu menentukan pada minggu ke empat, maka yang di takutkan adalah para pelajar disini akan berpikir bahwa mereka tidak peduli dengan adanya kegiatan rohis yang ada di sekolah ini, dan tidak akan bersekolah, dan berfikir tidak perlu belajar. Namun kalau asal-asalan, insya Allah anak-anak tidak akan terpikir untuk tidak bersekolah. Sebab kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan nilai religius pada diri siswa.<sup>18</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada fara devi kelas XII RPL selaku siswa SMKN 1 proppo Pamekasan, dalam petikan wawancaranya mengatakan bahwa:

<sup>17</sup> Mausuluddin, Pembina kegiatan rohis smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (13 oktober 2023)

<sup>18</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

Kegiatan rohis disini tidak terjadwal namun yang pasti dilaksanakan setiap bulan karena tergantung dari guru agama dan guru Bahasa arab, namun ada Sebagian teman kelas yang kadang tidak mengikuti kegiatan rohis ini. Jika tidak mengikuti diberi sanksi untuk membersihkan halaman sekolah.<sup>19</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa pelaksanaan kegiatan rohis diselenggarakan sebulan sekali berupa istighosah Bersama yang diserahkan kepada guru agama pada setiap kelas Kegiatan ini meliputi istighosah Bersama, namun guru agama disini tidak menentukan pada minggu berapa kegiatan kerohanian tersebut akan diadakannya, semisalnya guru agama itu menentukan pada minggu ke empat, maka yang di takutkan adalah para pelajar disini akan berpikir bahwa mereka tidak peduli dengan adanya kegiatan rohis yang ada di sekolah ini, dan tidak akan bersekolah, dan berfikir tidak perlu belajar. Namun kalau asal-asalan, insya Allah anak-anak tidak akan terpikir untuk tidak bersekolah. untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya senin tanggal 13 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan kerohanian yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, untuk waktunya diserahkan kepada guru agama dan guru Bahasa arab pada setiap kelas. Kegiatan rohis ini meliputi istighosah yang di ikuti oleh para guru dan seluruh siswa yang dilaksanakan pada hari jumaat, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan nilai religius pada diri siswa.<sup>20</sup>

Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.6 berikut ini.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Fara devi, siswa kelas XII RPL di SMKN 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (13 Oktober 2023)

<sup>20</sup> Observasi nonpartisipan, pelaksanaan kegiatan istighosah SMKN 1 Proppo, (13 Oktober 2023).

<sup>21</sup> Dokumentasi, Tanggal 13 Oktober 2023



**Gambar 4.8** dokumentasi pelaksanaan kegiatan istighosah bersama

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan istighosah dilaksanakan pada hari jumaat yang di bina oleh guru agama dan guru Bahasa arab, yang di ikuti oleh para guru dan seluruh siswa namun Jika ada siswa yang tidak mengikuti istighosah diberi sanksi untuk membersihkan halaman sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kerohanian yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, untuk waktunya diserahkan kepada guru agama pada setiap kelas. Kegiatan rohis ini meliputi istighosah yang di ikuti oleh para guru dan seluruh siswa yang dilaksanakan pada hari jumaat, karena kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan nilai religius pada diri siswa.

Selain hasil wawancara diatas, Peneliti juga menanyakan pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian yang mana Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HAIRIL ANWAR, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

Pada pelaksanaan kegiatan keterampilan di SMKN 1 Proppo Pamekasan terdapat tiga keterampilan yaitu menjahit, teknik audiovisual dan rekayasa perangkat lunak yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran, biasanya di SMK dilaksanakan pada bulan Maret. Yang mana siswa itu akan mendapatkan ijazah, sertifikat kompetensi keahlian, dan terakhir sertifikat praktek kerja lapangan (PRAKRIN) yang menjadi sarana untuk mencari pekerjaan nantinya.<sup>22</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak AKHMAD KUSAIRI, S.Kom selaku kaproglu SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Kegiatan keterampilan dilaksanakan pada bulan maret, baik itu kelas TBS, TAV dan RPL, yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan seperti kain, pola baju, dan lain-lain. Kemudian pada saat prakteknya guru pembina memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya pada akhir pelaksanaan semua siswa harus dipamerkan hasil karya tersebut di depan aula SMKN 1 proppo pamekasan. Kemudian para siswa akan mendapatkan sertifikat yang bisa menjadi saran untuk mencari pekerjaan.<sup>23</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada rofiki kelas XII TAV selaku siswa SMKN 1 proppo Pamekasan, dalam petikan wawancaranya mengatakan bahwa:

Saya sebagai siswa dari jurusan tehnik audio vidio (TAV) bahwasannya Kegiatan keterampilan dilaksanakan pada bulan maret, baik itu kelas TBS, TAV dan RPL, khususnya di jurusan TAV yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan seperti, soder, taspen, dan alat-alat yang dibutuhkan. Pada saat praktek dimulai siswa itu diberi tugas untuk memperbaiki alat elektronik yang rusak, yang kemudian di presentasikan sekaligus di pameran di depan aula SMKN 1 proppo pamekasan.<sup>24</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian dilaksanakan pada bulan maret, baik itu kelas TBS, TAV dan RPL, yang mana para siswa awalnya harus

<sup>22</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

<sup>23</sup> Akhmad, kopli smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (16 oktober 2023)

<sup>24</sup> Rofiqi, siswa kelas XII TAV SMKN 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)



menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk bahan yang dibuat pameran, Yang mana siswa itu akan mendapatkan ijazah, sertifikat kompetensi keahlian, dan terakhir sertifikat praktek kerja lapangan (PRAKRIN) yang menjadi sarana untuk mencari pekerjaan nantinya.

Untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya senin tanggal 16 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian. Pada saat itu peneliti masih belum mengadakan penelitian karena pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian tersebut sudah berjalan 2 tahunan lebih. Sehingga penelitian hanya mengamati wawancara yang sudah disampaikan oleh waka kesiswaan dan guru kaprogli. Yang mana Kegiatan keterampilan dilaksanakan pada bulan maret, baik itu kelas TBS, TAV dan RPL, seperti jurusan TAV yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan seperti, sodor, taspen, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk di presentasikan dan sekaligus di pameran di aula SMKN 1 proppo pamekasan. Sehingga siswa yang telah mengikuti pameran kompetensi keahlian akan mendapatkan sertifikat.<sup>25</sup>

Pada Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.7 berikut ini.<sup>26</sup>



**Gambar 4.7** dokumentasi pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian TBS

<sup>25</sup> Observasi nonpartisipan, mading SMKN 1 Proppo, (16 Oktober 2023

<sup>26</sup> Dokumentasi, Tanggal 13 Oktober 2023



**Gambar 4.8** dokumentasi pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian (TAV)



**Gambar 4.9** dokumentasi pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian (RPL)

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian baik yang dapat dilihat dari masing-masing kompetensi keahlian baik dari TBS, TAV dan RPL, yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk bahan yang dibuat pameran, untuk persyaratan mendapatkan sertifikat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian baik itu jurusan TBS, TAV dan

RPL, yang dilaksanakan pada bulan maret. siswa itu akan mendapatkan ijazah, sertifikat kompetensi keahlian, dan terakhir sertifikat praktek kerja lapangan (PRAKRIN) yang menjadi syarat kelulusan untuk mencari pekerjaan nantinya. seperti jurusan TAV yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan seperti, sodor, taspen, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk di presentasikan dan sekaligus di pamerkan di aula SMKN 1 proppo pamekasan. Sehingga siswa yang telah mengikuti pameran kompetensi keahlian akan mendapatkan sertifikat.

Selain hasil wawancara diatas, Peneliti juga menanyakan pelaksanaan kegiatan ekstra yang ditawarkan oleh sekolah yang mana Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HAIRIL ANWAR, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

Secara khusus pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal, Untuk ekstra volley di laksanakan pada hari selasa sedangkan seni tari dilaksanakan pada hari kamis. Dan alhamdulillah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Walaupun sekolah ini merupakan sekolah pedesaan, namun kita tetap bisa memamerkan keberhasilan yang telah kita raih. Biarkan kesuksesan datang dalam bentuk prestasi dan juara yang telah kita raih selama ini. Karena banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah di desa tidak sebaik sekolah di kota, bahkan dianggap kumuh dan tidak akan berkembang seperti sekolah di perkotaan. Jadi disinilah kami menggunakan perkataan orang untuk memotivasi diri kami sendiri dan juga untuk mengambil keuntungan dari hasil siswa di sini. Karena siswa di pedesaan sering kali malas, saya memikirkan cara untuk mengatasi rasa malas siswa yang suka bermain agar bisa menjadi salah satu yang mengikuti olahraga tambahan ini. Karena yang banyak diminati siswa adalah olah raga seperti menari, bola voli dan lain-lain. Meski di ekstrakurikuler lain juga banyak peminatnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

Pernyataan tersebut di perkuat oleh ibu DIANITA DWI TAURISA, S.Pd.Gr selaku guru ekstra seni SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Tujuan ekstra seni adalah untuk menggali potensi siswa dalam bidang ekstrakurikuler maupun di seninya. Sedangkan dari segi pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal. Untuk ekstra volley di laksanakan pada hari selasa sedangkan seni tari dilaksanakan pada hari kamis. Misalnya ada siswa yang mempunyai tubuh anggun dan indah, siswa yang pandai menari akan sangat tidak senang jika bakatnya tidak dikembangkan. Nah, maka dari itu di SMKN 1 Proppo Pamekasan diadakan tarian akbar. Sedangkan untuk anggotanya sendiri, ada siswa yang mengikuti lebih dari satu jenis bimbingan belajar, jadi dalam hal seperti ini kami tidak membatasinya, lagi pula itu adalah potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu, saya sebagai guru dan pelatih hanya mendukung dan membantu mengembangkan potensi anak. Sedangkan dari segi pelaksanaannya dilakukan pada hari Rabu sepulang sekolah yaitu sekitar pukul 14: 00-16: 00 WIB.<sup>28</sup>

Selain itu menurut fara devi selaku siswa kls XI TBS di SMKN 1 proppo Pamekasan yang mengikuti ekstra seni tari dalam wawancara dia mengatakannya bahwa:

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari banyak manfaatnya, setiap kelompok membawa peralatan tarinya masing-masing sehingga harus konsentrasi tinggi, juga harus kompak, misalnya saat tampil, saat berganti posisi, semua orang harus berpindah tempat. jadi inilah saatnya kita perlu menjaga solidaritas. Oh iya bak, dan yang paling berkesan adalah ketika saya dan teman-teman sempat mengikuti lomba di daerah yang mewakili sekolah SMKN 1 Proppo Pamekasan, sehingga kami bisa menambah pengalaman dengan menyaksikan berlangsungnya kelompok lain dan mereka sangat kompak dan baik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Dian Pembina seni tari smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (18 oktober 2023)

<sup>29</sup> Fara devi, siswa smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (16 oktober 2023)

Hal tersebut senada dengan yang di sampaikan rofiqi selaku siswa di SMKN 1 proppo pamekasan yang sedang mengikuti ekstra volly dalam wawancara dia mengatakannya bahwa:

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler volley banyak manfaatnya, sebab dengan mengikuti kegiatan ekstra volley disini dapat lebih mengasah bakat saya di bidang ini. sebelum dilaksanakannya kita semua harus pemanasan terlebih dahulu. Dan masing-masing tim harus konsentrasi dan kompak, misalnya saat tampil, saat berganti posisi, semua tim harus berpindah posisi agar bola yg diumpan oleh lawan dapat dicapai agar sekor lawan tidak bertambah. jadi inilah saatnya kita perlu menjaga solidaritas.<sup>30</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal, Untuk ekstra volley di laksanakan pada hari selasa sedangkan seni tari dilaksanakan pada hari kamis. Dan alhamdulillah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala.

Untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut

Hari ini tepatnya Rabu, 18 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari dll. Yang mana Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal. Untuk siswa yang Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari banyak manfaatnya, setiap kelompok membawa peralatan tarinya masing-masing sehingga harus konsentrasi dan kompak, misalnya saat tampil, saat berganti posisi, semua orang harus berpindah tempat. Sedangkan siswa yang ikut kegiatan ekstra volley disini dapat lebih mengasah bakat saya di

---

<sup>30</sup> Rofiqi, siswa kelas XII TAV SMKN 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)

bidang ini. sebelum dilaksanakannya kita semua harus pemanasan terlebih dahulu. Dan masing-masing tim harus konsentrasi dan kompak, misalnya saat tampil.<sup>31</sup>

Pada Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN

1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.10 berikut ini.<sup>32</sup>



**Gambar 4.12** dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler volley

Pada Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1

Proppo Pamekasan pada gambar 4.13 berikut ini.<sup>33</sup>



**Gambar 4.11** dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

<sup>31</sup> Observasi Nonpartisipan, Kegiatan Volley SMKN 1 Proppo (18 oktober 2023).

<sup>32</sup> Dokumentasi, Tanggal 18 oktober 2023

<sup>33</sup> Dokumentasi, Tanggal 18 oktober 2023

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari dll. Yang mana Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Seperti pada kegiatan ekstra volley yang mana dapat lebih mengasah bakat siswa di bidang tersebut, sedangkan pada kegiatan ekstra seni tari siswa harus konsentrasi dan kompak ketika saat tampil serta berganti posisi, semua orang harus berpindah tempat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal. Untuk ekstra volley di laksanakan pada hari selasa sedangkan seni tari dilaksanakan pada hari kamis. Jika dilihat pada kegiatan ekstra volley yang mana dapat lebih mengasah bakat siswa di bidang tersebut, sedangkan pada kegiatan ekstra seni tari banyak sekali manfaatnya, yang setiap kelompok membawa peralatan tarinya masing-masing sehingga harus konsentrasi dan kompak ketika saat tampil.

**b. Pelaksanaan program pengembangan diri tidak terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan.**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan disekolah yang diikuti seluruh siswa agar lebih cenderung pada kegiatan rutinitas yang ada di sekolah, dengan melalui kegiatan seperti bimbingan akhlakul karimah bawah kepemimpinan akhlakul karimah SMKN 1 Proppo Pamekasan, guru pendidikan

agama Islam mempunyai peran masing-masing. Sebab materi tersebut diajarkan oleh masing-masing guru, baik guru pendidikan agama maupun guru mata pelajaran yang lain, karena selama belajar mereka dapat menerima nasehat-nasehat etika yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dikatakan bapak HAIRIL ANWAR, S.Pd, M.Pd selaku waka kesiswaan SMKN 1 proppo pamekasan dalam petikan wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

mausuluddin selaku guru mata pelajaran Pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tidak terprogram, di sekolah ini dilaksanakan secara langsung oleh guru agama islam dan tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah yang diikuti seluruh siswa agar lebih cenderung pada kegiatan rutinitas yang ada di sekolah. seperti, bimbingan akhlakul karimah yang diadakannya tergantung kondisi hal ini sangat penting, kenapa bisa demikian karena hanya guru pendidikan agama islam yang mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang mana tujuan belajar disini adalah untuk menciptakan siswa disini yang mempunyai akhlakul karimah sehingga guru pendidikan agama islam mempunyai pengaruh yang besar terutama dalam mengajarkan akhlak, karena guru disini ini lebih memperhatikan kebiasaan perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Maka dari itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa tersebut di sekolah tersebut. Pasalnya, pembinaan siswa di sini ini masih banyak kekurangannya karena letak sekolah di tengah pedesaan dan akhlak siswa disini dinilai masih belum sempurna. Dan juga diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah.<sup>34</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh AKHMAD MAUSULUDDIN, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>34</sup> Hairil, waka kesiswaan smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung*, (16 Oktober 2023)



Pelaksanaan terhadap akhlakul karimah adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah, menurut pendapat saya, akan lebih efektif jika dilakukan melalui kebiasaan ya mbak, walaupun dimulai dari hal kecil hingga hal besar lama kelamaan akan menjadi hal besar. Seperti perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Maka dari itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa tersebut di sekolah tersebut. Yang perlu ditegaskan adalah dalam pembinaan akhlak disini setiap guru mempunyai peranan, jadi tidak hanya saya saja. Karena dalam menjalankan bimbingan akhlakul karimah, saya harus lebih bersabar dalam membimbingnya. Anak-anak kadang hanya sekedar diberi tahu namanya, sekarang besok akan melakukannya lagi. Oleh karena itu, sebagai seorang guru saya harus dapat menyelesaikan tugas saya dengan sebaik-baiknya dan menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa saya agar siswa SMKN 1 Proppo Pamekasan tidak hanya mendapat bimbingan moral di sekolah tetapi juga di rumah. Mereka juga akan menerima nasihat moral dari orang tuanya.<sup>35</sup>

Selain itu, menurut RISA, selaku siswa kelas XI RPL SMKN 1 Proppo

Pamekasan, dalam wawancaranya ia mengatakan sebagai berikut:

Dalam bimbingan akhlakul karimah, guru sering kali bercerita dengan mencontohkan keteladanan Nabi Bak dan memberi nasehat. Biasanya para guru disini juga memberikan contoh akhlak yang baik, ketika shalat mereka juga turut serta dalam shalat bahkan berperan sebagai imam pada saat shalat zuhur. Oleh karena itu, di bawah bimbingan akhlakul karimah, guru lebih memperhatikan kebiasaan perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru. saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Oleh karena itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa di sekolah tersebut, khususnya dirinya sendiri.<sup>36</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah diadakannya tergantung

---

<sup>35</sup> Mausuluddin, guru Pendidikan agama islam smkn 1 proppo ppamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (13 Oktober 2023)

<sup>36</sup> Risa, siswi smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (16 oktober)

kondisi, dan tidak hanya itu juga yang harus diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah. walaupun dimulai dari hal kecil hingga hal besar lama kelamaan akan menjadi hal besar. Seperti perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Maka dari itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa tersebut di sekolah

Untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya rabu tanggal 18 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah yang diadakannya tergantung kondisi, sebab tujuan belajar disini adalah untuk menciptakan siswa disini yang mempunyai akhlakul karimah sehingga guru pendidikan agama islam mempunyai pengaruh yang besar terutama dalam mengajarkan akhlak. Pasalnya, pembinaan siswa di fasilitas ini masih banyak kekurangannya karena letak sekolah di tengah pedesaan dan akhlak siswa disini dinilai masih belum sempurna. Dan tidak hanya itu juga yang harus diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah walaupun dimulai dari hal kecil hingga hal besar lama kelamaan akan menjadi hal besar. Seperti perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Observasi nonpartisipan, bimbingan akhlakul karimah smkn 1 proppo (13 oktober 2023).

Pada Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.12 berikut ini.<sup>38</sup>



**Gambar 4.12** dokumentasi pelaksanaan bimbingan akhlakul karimah

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah, yang mana guru sedang memberi nasehat dan bercerita dengan mencontohkan keteladanan Nabi, dan guru juga memberikan contoh akhlak yang baik, Oleh karena itu, di bawah bimbingan akhlakul karimah, guru lebih memperhatikan kebiasaan perilaku sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah yang diadakannya tergantung kondisi, sebab tujuan belajar disini adalah untuk menciptakan siswa disini yang mempunyai akhlakul karimah sehingga guru pendidikan agama islam mempunyai pengaruh yang besar terutama dalam mengajarkan akhlak. Pasaunya, pembinaan siswa di fasilitas ini masih banyak kekurangannya karena letak sekolah di tengah pedesaan dan akhlak siswa disini dinilai masih belum sempurna. Dan tidak hanya itu juga yang harus diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah.

<sup>38</sup> Dokumentasi, Tanggal 13 Oktober 2023

**c. Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Setelah mengetahui proses pelaksanaan program pengembangan diri terjadwal dan tidak terjadwal, berikut akan dijelaskan bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program pengembangan diri terjadwal dan tidak terjadwal. Seperti yang dikatakan Pak Hairil selaku waka Kesiswaan:

Alhamdulillah penilaian keberhasilan disini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai, sedikit demi sedikit kita mencapainya. Dimana wali kelas disini sebelum rapat pembagian raport dengan wali murid saya dan seluruh wali kelas dan guru pembina terlebih dahulu melaksanakan rapat untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Dan kami terus melakukan evaluasi, karena untuk sukses program evaluasi selalu berjalan. Hal ini dilakukan di akhir program dan dilanjutkan dengan evaluasi dimana kami mempertemukan seluruh guru yang terlibat, termasuk pengelola program. Program pengembangan diri sudah ada, artinya suatu tujuan harus dicapai dalam jangka waktu tertentu, baik tujuan itu dijadwalkan atau tidak dijadwalkan. Dengan demikian, dalam kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk mengembangkan hasil belajar siswa, khususnya pada bidang ekstrakurikuler, evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa pada lembaga tersebut. dan skor tersebut diberitahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua dalam bentuk skor mutu sekaligus menerima laporan hasil belajar siswa. Selain itu juga melalui penilaian harian, khususnya bagaimana kinerja siswa selama di sekolah, serta perkembangan dan kemajuannya.<sup>39</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak ZAINI, M.Pd. selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan evaluasi disini berjalan dengan baik, saya selaku WAKA di sekolah ini mengajak seluruh wali kelas dan guru pembina melaksanakan rapat Sebelum rapat pembagian raport Bersama wali siswa untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Dimana dilakukan di akhir program dan dilanjutkan dengan evaluasi. yang bisa dikatakan kedua jenis program pengembangan diri siswa baik yang terprogram maupun tidak terprogram sudah berjalan cukup baik mulai dari pelaksanaan upacara

---

<sup>39</sup> Hairil waka kesiswaan smkn 1 proppo pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (16 oktober 2023)

bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrapun sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstra evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa dalam bentuk skor mutu sekaligus menerima laporan hasil belajar siswa. dan juga melalui penilaian harian, khususnya bagaimana kinerja siswa selama di sekolah, serta perkembangan dan kemajuannya. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa dilihat terlebih dahulu dari perubahan sikap siswa.<sup>40</sup>

Selain itu, menurut ibu ita verolita, S.Pd selaku wali kelas XI RPL SMKN 1

Proppo Pamekasan, dalam wawancaranya ia mengatakan sebagai berikut:

Bentuk evaluasi dari program kegiatan pengembangan diri siswa yang terprogram dan tidak terprogram berjalan dengan baik mulai dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrapun sudah terlaksana dengan baik. Sebelum rapat pembagian raport Bersama wali siswa Disini saya selaku salah satu wali dan guru pembina melaksanakan rapat terlebih dahulu, untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Untuk kegiatan ekstra. sedangkan evaluasinya dilakukan berdasarkan nilai yang di peroleh siswa, sedangkan untuk yang tidak terprogram kami bisa melihat dari segi prilaku dan sikap siswa sehari-hari.<sup>41</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa pelaksanaan Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram sudah berjalan cukup baik. Dimana mengajak seluruh wali kelas dan guru pembina melaksanakan rapat Sebelum rapat pembagian raport Bersama wali siswa, untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Dimana dilakukan di akhir program dan dilanjutkan dengan evaluasi. yang bisa dikatakan kedua jenis program pengembangan diri siswa baik yang terprogram maupun tidak terprogram. baik itui dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrapun sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstra evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa dalam bentuk skor mutu sekaligus

---

<sup>40</sup> Zaini, waka kurikulum smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung* (16 oktober 2023)

<sup>41</sup> Ita, guru wali kelas, smkn 1 proppo pamekasan, *wawancara langsung* (16 oktober 2023)

menerima laporan hasil belajar siswa. dan juga melalui penilaian harian, khususnya bagaimana kinerja siswa selama di sekolah, serta perkembangan dan kemajuannya. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa dilihat terlebih dahulu dari perubahan sikap siswa.

Untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya senin tanggal 16 oktober 2023 peneliti datang ke Lembaga untuk melihat pelaksanaan Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram yang sudah berjalan cukup baik mulai dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrapun sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstra evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa melihat dari segi prilaku dan sikap siswa sehari-hari.<sup>42</sup>

Pada Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh foto dokumentasi di SMKN 1 Proppo Pamekasan pada gambar 4.13 berikut ini.<sup>43</sup>

Nama Peserta Didik : LAURATUL MUHAWAROH  
 Nomor Induk/NISN : 800-194-122 / 0089253496  
 Kelas : X TBS  
 Tahun Pelajaran : 2022-2023  
 Semester : Ganjil

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	Melaksanakan kegiatan Pramuka dengan Sangat Baik
2	TARI	Melaksanakan kegiatan Tari dengan Baik

D. Ketidakhadiran

Sakit	: - hari
Izin	: 1 hari
Tanpa Keterangan	: 2 hari

Orang Tua/Wali

Pamekasan, 24 Desember 2022  
Wali Kelas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

SMKN 1 PROPPA  
PATRIK, NOMBANUD DJURPS, Pd.  
NIP. 1972-41-983-1-1002

<sup>42</sup> Observasi Non Partisipan, evaluasi keberhasilan siswa dilihat di rapot SMKN 1 Proppo (16 oktober 2023).

<sup>43</sup> Dokumentasi, tanggal 16 oktober 2023

**Gambar 4.13** dokumentasi Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram

Berdasarkan dokumentasi di atas dapat peneliti ketahui bahwasannya pelaksanaan Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram sudah berjalan sangat baik mulai dari pelaksanaan pramuka, dan seni tari sudah terlaksana dengan baik, yang dapat dilihat dari nilai yang di peroleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa Pelaksanaan evaluasi ini diawali dengan mempertemukan seluruh guru yang terlibat dan pengelola program. Bisa dikatakan kedua jenis program pengembangan diri siswa baik yang terprogram maupun tidak terprogram sudah berjalan sangat baik mulai dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrakurikuler sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstra evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa dilihat terlebih dahulu dari perubahan sikap siswa.

### **3. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang sudah di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka diperoleh temuan diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan program pengembangan diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Berikut ini beberapa hal yang dilakukan dalam Pelaksanaan program pengembangan diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1

proppo pamekasan meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa sudah mencapai kriteria sangat baik. Baik kegiatan yang terprogram maupun tidak terprogram. untuk kegiatan terprogram meliputi kegiatan upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kompetensi keahlian. Dan ada beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, dimana para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan tidak terprogram meliputi kegiatan bimbingan akhlakul karimah.
2. Pelaksanaan ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumaat pukul 14 :30-16:00 WIB dimana seluruh siswa SMKN 1 Proppo harus hadir di kegiatan ekstra pramuka, walaupun kendalanya adalah kelas XI yang sudah berangkat prakrin. Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI.
3. Pelaksanaan upacara bendera dilakukan setiap hari yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai, upacara ini dilakukan oleh kepsek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. untuk petugasnya setiap minggu dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan untuk pembinanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, namun jika wali kelas berhalangan hadir bisa wakilkan kepada guru yang lain.
4. Pelaksanaan kegiatan rohis diselenggarakan sebulan sekali berupa istighosah, Kegiatan ini meliputi istighosah Bersama, namun guru agama disini tidak menentukan pada minggu berapa kegiatan kerohanian tersebut. akan diadakannya, semisalnya guru agama itu menentukan pada minggu ke empat, maka yang di takutkan adalah para pelajar disini akan berpikir bahwa mereka tidak peduli dengan adanya kegiatan rohis yang ada di sekolah ini.
5. Pelaksanaan kegiatan kompetensi keahlian dilaksanakan pada bulan maret, baik itu jurusan TBS, TAV dan RPL, dimana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk bahan yang dibuat pameran, Yang mana siswa itu akan mendapatkan ijazah, sertifikat kompetensi keahlian, dan terakhir sertifikat praktek kerja lapangan (PRAKRIN) yang menjadi sarana untuk mencari pekerjaan nantinya.
6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal.



**b. Pelaksanaan program pengembangan diri tidak terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan.**

Berdasarkan paparan data fokus kedua yaitu Pelaksanaan program pengembangan diri tidak terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan ada bimbingan akhlakul karimah diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah diadakannya tergantung kondisi, dan tidak hanya itu juga yang harus diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah. Seperti perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Maka dari itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa tersebut di sekolah.

**c. Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Berdasarkan paparan data fokus ketiga yaitu Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram sudah berjalan cukup baik. Dimana mengajak seluruh wali kelas dan guru pembina melaksanakan rapat Sebelum rapat pembagian raport Bersama wali siswa, untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Dimana dilakukan di akhir program dan dilanjutkan dengan evaluasi. baik itui dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka, rohis, keahlian, dan ekstrapun sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstra evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa dalam bentuk skor mutu sekaligus menerima laporan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa dilihat terlebih dahulu dari perubahan sikap siswa.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan diatas, peneliti akan membahas hasil temuan yang dilakukan baik dari observasi maupun wawancara dengan informan di SMKN 1 Proppo Pamekasan. mengenai pelaksanaan program pengembangan diri yang bertujuan untuk mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **1. Pelaksanaan program kegiatan pengembangan diri terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik melalui kegiatan pendidikan, penyuluhan, pembinaan, dan pendidikan. Aziza Melia menjelaskan pengembangan diri juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangannya.<sup>44</sup>

Menurut Aziza Melia, bentuk kegiatan pengembangan diri yang terprogram dengan rencana khusus dapat dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan, upacara bendera, kegiatan kerohanian, kompetensi keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.<sup>45</sup>

Menurut Shri Mariati, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan wadah untuk mencetak generasi yang bertakwa, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan kepramukaan ini menjadi bagian dari proses pembelajaran yang

---

<sup>44</sup> Aziza Meria, Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6, No. 2, 2018. 179  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/70>

<sup>45</sup> Ibid.180

mendidik untuk mendorong tumbuh kembang siswa baik di dalam maupun di luar kelas, karena hakikat kepramukaan adalah belajar sambil bermain.<sup>46</sup>

Menurut Christina Diana, upacara pengibaran bendera merupakan salah satu kegiatan penting yang sering diadakan di sekolah. Upacara pengibaran bendera umumnya dilaksanakan pada hari-hari tertentu, seperti hari Senin dan Hari Kemerdekaan Indonesia. Seperti yang sering terjadi, banyak pelajar yang belum memahami tujuan dari upacara pengibaran bendera itu sendiri. Dengan demikian, dapat mendorong tumbuhnya sikap dan kesadaran terhadap bangsa dan negara, serta rasa cinta tanah air di kalangan pelajar. Salah satu aspek terpenting dalam upacara pengibaran bendera adalah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan anak bangsa. Oleh karena itu, upacara pengibaran bendera nasional merupakan kegiatan penting pembentuk karakter negara.<sup>47</sup>

Lebih lanjut menurut Meria, kegiatan pengembangan diri di sekolah juga mencakup kegiatan spiritual yang merupakan bagian dari pendidikan Islam dan membantu membentuk karakter Islami siswa. Itulah maksudnya. Kegiatan ini melengkapi atau menyempurnakan pendidikan agama Islam di kelas dan dilaksanakan di sekolah yang jam pelajarannya terbatas. Dari segi pelaksanaannya, kegiatan pengembangan diri bidang kerohanian Islam ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu jam setiap hari Jumat mulai pukul 08.00 WIB, setelah itu kegiatan dilanjutkan di kelas masing-masing hingga pukul 11.00.

---

<sup>46</sup> Sri Maryati, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam di SMPN 29 Palembang, *jurnal sustainable*, Volume 5 Nomor 2, 2022.388. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus/article/view/2964>

<sup>47</sup> Kristina Diana, Pengaruh Upacara Bendera dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme pada Peserta Didik di SMAS St. Petrus Kewapante, *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* Vol. 1 No. 4, 2023.75 <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/494>

WIB, Meskipun kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler, namun dilaksanakan pada jam pelajaran. Kegiatan pengembangan diri ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa.<sup>48</sup>

Menurut Budy Satriya, kegiatan uji kompetensi di SMK merupakan kegiatan yang berlangsung pada akhir masa pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam bidang mata pelajaran. Selanjutnya.<sup>49</sup>

Kegiatan Kompetensi Kompetensi dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, kata Sunaryo, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa, serta membantu siswa menjadi kreatif dalam mengembangkan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya. demikian. berbagai kegiatan. Pilih dari empat kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya pertama: Olahraga renang, dan drum band. Kedua: Pencak Silat, ketiga: Taekwondo, keempat: seni tari dan Bola Voli.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang pelaksanaan program pengembangan diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Ditemukan bahwa pelaksanaan program pengembangan diri

---

<sup>48</sup> Mezia Dewi Pratiwi, Pelaksanaan Pengembangan Diri Bidang Kerohanian Agama Islam Di Slbn 2 Padang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.1. No.3. 2015.193  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/7054/5553>

<sup>49</sup> Budy Satriya, Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir Pada Masa Pandemi, *J-PEMAS STMIK Amik Riau* Vol. 3, No. 2, 2022.26  
<http://jurnal.sar.ac.id/index.php/J-PEMAS/article/view/819>

<sup>50</sup> Sunaryo Nurachman, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang, *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* - Vol. 34 No. 1. 2020.47  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/14696>

terprogram di SMKN 1 Proppo Pamekasan, ada enam diantaranya yaitu *pertama* bahwa pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa sudah mencapai kriteria sangat baik. karena semua yang menjadi program pengembangan diri siswa sudah terlaksana dengan baik. Baik kegiatan yang terprogram maupun tidak terprogram. untuk kegiatan pengembangan diri siswa yang terprogram disini meliputi kegiatan ekstra yaitu ada upacara bendera, pramuka, kegiatan rohis, dan pameran kopetensi keahlian. Dari beberapa kegiatan ekstra yang di tawarkan oleh sekolah yaitu volley, seni tari, sebab para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram ialah bimbingan akhlakul karimah ada terprogram dan tidak terprogram. *Kedua* bahwa pelaksanaan ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumaat pukul 14 :30-16:00 WIB sehingga seluruh siswa SMKN 1 Proppo harus hadir di kegiatan ekstra pramuka, walaupun kendalanya adalah kelas XI yang sudah berangkat prakrin. Pramuka di sini akan tetap beroperasi untuk kelas X dan kelas XII tanpa adanya kelas XI. *Ketiga* pelaksanaan upacara bendera dilakukan setiap hari yang dimulai dari pukul 07:00 sampai selesai Upacara ini dilakukan oleh kepsek, para guru, staf TU, dan seluruh siswa. Sedangkan yang kebagian menjadi petugas upacara bendera harus dataang lebih awal. Jika ada siswa yang datang terlambat maka akan dihukum untuk membentuk barisan lain di belakang. Untuk tugasnya setiap minggu dilakukan secara pergantian dimulai dari kelas X-XII. Sedangkan untuk pembinanya diserahkan kepada masing-masing wali kelas, namun jika wali kelas berhalangan hadir bisa wakilkkan kepada guru yang lain. *Keempat* pelaksanaan kegiatan rohis diselenggarakan sebulan sekali berupa istighosah Bersama yang diserahkan

kepada guru agama pada setiap kelas Kegiatan ini meliputi istighosah Bersama, namun guru agama disini tidak menentukan pada minggu berapa kegiatan kerohanian tersebut akan diadakannya, semisalnya guru agama itu menentukan pada minggu ke empat, maka yang di takutkan adalah para pelajar disini akan berpikir bahwa mereka tidak peduli dengan adanya kegiatan rohis yang ada di sekolah ini, dan tidak akan bersekolah, dan berfikir tidak perlu belajar. Namun kalau asal-asalan, insya Allah anak-anak tidak akan terpikir untuk tidak bersekolah. *Kelima* pelaksanaan kegiatan kopetensi keahlian dilaksanakan pada bulan maret, baik itu kelas TBS, TAV dan RPL, yang mana para siswa awalnya harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk bahan yang dibuat pameran, Yang mana siswa itu akan mendapatkan ijazah, sertifikat kopetensi keahlian, dan terakhir sertifikat praktek kerja lapangan (PRAKRIN) yang menjadi sarana untuk mencari pekerjaan nantinya. *Keenam* pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah seperti volley, seni tari. Para siswa dapat memilih beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Yang dilaksanakan 1 minggu satu kali sekitaran pukul 14:00-16:00 sehabis pulang sekolah yang sudah tertera di jadwal, Untuk ekstra volley di laksanakan pada hari selasa sedangkan seni tari dilaksanakan pada hari kamis. Dan alhamdulillah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala.

## **2. Pelaksanaan program kegiatan pengembangan diri tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Pelaksanaan Akhlakul Karimah yang disebutkan di sini melakukan kegiatan yang tidak terprogram (kegiatan ekstrakurikuler) karena merupakan cara yang digunakan seseorang untuk mengubah perilaku buruk menjadi lebih baik

sesuai ajaran Islam. Hal ini untuk memungkinkan siswa di sini membentuk karakter moral melalui bimbingan moral. Apa yang dilakukan seorang guru adalah mencontohkan perilaku seperti moralitas. Menurut ajaran moral, kualitas ini harus diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan pengamalannya tergantung pada situasi.

Pelaksanaan Akhlakul Kalima yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk mengubah perilaku buruk menjadi lebih baik sesuai ajaran Islam, sehingga melakukan kegiatan yang tidak terprogram pada kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan siswa di sini untuk mengembangkan karakter moral melalui kepemimpinan moral. Yang dilakukan guru adalah keteladanan perilaku dan akhlak. Menurut ajaran moral, sifat-sifat ini harus diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan penerapannya bergantung pada situasi. Tujuan dari Akhlakul Kalima yang diberikan disini adalah untuk membentuk karakter moral akhlakul karimah pada diri siswa. Perbuatan buruk menjadi perbuatan baik dan sebaliknya. Tindakan kebaikan membuat Anda lebih baik. Sejak saat itu, siswa yang terlambat kini dapat menyelesaikan pelajarannya di kelas. Jika ada siswa yang tertinggal, mereka dapat mengejar ketinggalan di kelas berikutnya. Hal ini akan memastikan ia berperilaku baik dan disiplin dalam melakukan aktivitas sehari-hari. seperti pergi ke kelas tepat waktu.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang pelaksanaan program pengembangan

---

<sup>51</sup> Siti nor hayati, Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015), *jurnal of Ethics and Spirituality* Vol 1, No1 Juni 2017. 52  
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/spiritualita/article/view/492>

diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Ditemukan bahwa pelaksanaan program pengembangan diri terprogram di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Yang *pertama* pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlakul karimah diadakannya tergantung kondisi, dan tidak hanya itu juga yang harus diketahui bahwa dalam bimbingan akhlakul kariamh ini adalah tugas semua guru, tidak hanya guru pendidikan agama islam saja, namun semua guru ikut terlibat dalam penanaman akhlakul karimah. walaupun dimulai dari hal kecil hingga hal besar lama kelamaan akan menjadi hal besar. Seperti perilaku sehari-hari siswa, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk shalat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama'an, istighosah, dan berjabat tangan guru saat mereka berangkat sekolah dan saat pulang sekolah. Maka dari itu, jika kebiasaan ini terus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan mengubah kepribadian siswa tersebut di sekolah.

### **3. Pelaksanaan evaluasi keberhasilan program kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.**

Ketika suatu lembaga pendidikan melaksanakan program pengembangan diri untuk mendorong keberhasilan peserta didik, maka selain proses pelaksanaannya juga harus melalui proses evaluasi. Sebab, evaluasi di sini dilakukan dengan harapan dapat mengubah dan menyempurnakan program-program yang sudah ada, dan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana, atau pada saat dilaksanakan pada tahap selanjutnya, untuk menjamin hasil yang maksimal. karena berfungsi sebagai bahan untuk mencapai atau meningkatkan.



Evaluasi merupakan suatu proses yang memberikan informasi mengenai sejauh mana hasil kegiatan telah dicapai dan apakah program yang diidentifikasi konsisten dengan tujuannya. Menurut Mahdiansyah, penilaian keberhasilan adalah pengumpulan informasi tentang perubahan kualitatif dan kuantitatif dalam diri seorang siswa atau kelompok. Salah satu perubahan penting dalam kurikulum 2013 adalah penetapan kriteria penilaian hasil pembelajaran. Namun peraturan baru mengenai sistem penilaian dirasa sangat kompleks bagi guru, karena terdapat berbagai alat penilaian untuk menilai hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi kebijakan sistem penilaian hasil belajar siswa pada tingkat pendidikan.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang pelaksanaan program pengembangan diri terprogram dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Ditemukan bahwa pelaksanaan program pengembangan diri terprogram di SMKN 1 Proppo Pamekasan. Yang *pertama* pelaksanaan Keberhasilan Program Pengembangan Diri terprogram dan tidak terprogram sudah berjalan cukup baik. Dimana mengajak seluruh wali kelas dan guru pembina melaksanakan rapat Sebelum rapat pembagian raport Bersama wali siswa, untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program ini. Dimana dilakukan di akhir program dan dilanjutkan dengan evaluasi. yang bisa dikatakan kedua jenis program pengembangan diri siswa baik yang terprogram maupun tidak terprogram. baik itui dari pelaksanaan upacara bendera, pramuka,

---

<sup>52</sup> Mahdiansyah, Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa, *jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Volume 11, Nomor 2, 2018. 48-49.  
<https://jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/index.php/litjak/article/view/224>

rohis, keahlian, dan ekstrakurikuler sudah terlaksana dengan baik. Untuk bidang ekstrakurikuler evaluasi dilakukan berdasarkan nilai siswa yang di beritahukan secara berkala kepada wali kelas dan orang tua siswa dalam bentuk skor mutu sekaligus menerima laporan hasil belajar siswa. dan juga melalui penilaian harian, khususnya bagaimana kinerja siswa selama di sekolah, serta perkembangan dan kemajuannya. Sedangkan untuk yang tidak terprogram evaluasinya bisa dilihat terlebih dahulu dari perubahan sikap siswa.